

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait mekanisme perhitungan berat timbangan pada jasa pengiriman barang ditinjau dari Hukum Mu'amalah pada PT. Wahana Prestasi Logistik akan peneliti simpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme perhitungan berat timbangan pada jasa pengiriman barang PT. Wahana Prestasi Logistik menggunakan dua cara perhitungan yaitu perhitungan berat sesungguhnya (berat aktual) dan berat volume (berat volumetrik). Perhitungan pada berat sesungguhnya terdapat pembulatan saat berat timbangan 0,2 kg dibulatkan menjadi 1 kg, begitu seterusnya. Dimana dari pembulatan tersebut menentukan nilai tarif pembayaran.
2. Analisis hukum mu'amalah terhadap perhitungan timbangan pada PT. Wahana Prestasi Logistik menurut hukum mu'amalah perhitungan yang dilakukannya tidak bertentangan dengan akad *Ijārah* yang mana PT. Wahana Prestasi Logistik masih memenuhi rukun dan syarat *Ijārah* yang mana kedua belah pihak sama-sama mendapatkan manfaatnya. Karena dalam bermu'amalah keridhaan kedua belah pihak merupakan prinsip mu'amalah. Suatu akad tidak sah apabila salah satu pihak dalam keadaan terpaksa atau dipaksa atau juga merasa tertipu.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan masukan :

1. Diharapkan kepada PT. Wahana Prestasi Logistik memberikan pelayanan yang baik yang mana dalam bidang jasa masih membutuhkan penjelasan dan pemahaman secara detail kepada konsumen terkait dengan menentukan nilai tarif agar para konsumen mengetahui dan tidak komplain karena merasa dirugikan dengan adanya pembulatan tarif yang tidak dimengerti oleh konsumen.